

EFEKTIVITAS PELAYANAN PEMBUATAN AKTA KEMATIAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SUKABUMI

Oleh :

Dede Rika*, Dian Purwanti, Rijal Amirulloh

*Correspondence Email: dederika35@gmail.com

**Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi Jawa Barat
Indonesia**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang menggambarkan fenomena sebenarnya dari kejadian di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Wawancara, Observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga variabel efektivitas dari Duncan meliputi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Dari penelitian diperoleh kesimpulan dalam pelaksanaan efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian Kabupaten Sukabumi ini, ditemukan banyak hal yang setidaknya menghambat pembuatan akta kematian yakni : Pemberian informasi yang salah tentang persyaratan pembuatan akta dan kurangnya kecakapan yang dimiliki oleh para pelaksana.

Kata Kunci : Efektivitas, Akta Kematian, Disdukcapil

A. Pendahuluan

Dalam rangka memberikan jaminan status hukum perdata bagi penduduknya, penyediaan data kependudukan yang akurat guna mensukseskan Pemilu dan Pemilukada, dan penyediaan data statistik yang valid untuk perencanaan diberbagai bidang pembangunan, maka pembangunan Administrasi Kependudukan merupakan tugas besar dan menjadi tanggung jawab bersama untuk Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota secara terkoordinasi, konsisten dan berkesinambungan.

Namun, salah satu persoalan yang cukup pelik dalam administrasi kependudukan adalah yang berkaitan dengan pencatatan peristiwa kematian yang disebut dengan akta kematian.

Fungsi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil adalah melakukan pencatatan dan pendaftaran, pemeriksaan, dan penelitian berkas-berkas dari dokumen kependudukan. Jika dilihat dari keadaan di lapangan yang menunjukkan masih banyaknya warga masyarakat yang enggan melakukan

pendaftaran dokumentasi kependudukan dapat menunjukkan adanya tantangan baru yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yakni data yang mereka miliki belum akurat dan aktual.

Pelaporan mengenai peristiwa kematian seseorang sangat diperlukan untuk pemeliharaan data kependudukan sehingga data yang tersaji merupakan data yang faktual. Target pencatatan akta kematian masih belum tercapai dikarenakan dari pihak masyarakatnya sendiri hingga saat ini masih memiliki pola pikir bahwa jika seseorang sudah meninggal maka urusannya sudah selesai. jadi tidak perlu melaporkan dan mengurus tentang kematian. Selain itu, masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan seberapa pentingnya kepengurusan akta kematian mengakibatkan persentase pembuatan akta kematian di Kabupaten Sukabumi masih sangat rendah.

Gambaran aktual pencatatan akta kematian di Kabupaten Sukabumi yang masih rendah, indikasinya terlihat dari permohonan penerbitan akta kematian pada Tahun 2020 yang dituangkan pada tabel 1.1 :

Tabel 1
Jumlah Data Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Sukabumi Tahun 2020

No	Wilayah Sukabumi	Total			
		Jml Kematian yang dilaporkan	%	Jml Akta Kematian yang diterbitkan	%
1.	Wilayah Sukabumi Utara	5727	70,39%	1788	21,98%
2.	Wilayah Sukabumi Tengah	1933	23,76%	294	3,61%
3.	Wilayah Sukabumi Selatan	476	5,85%	140	1,72%
Total		8.136	100,00%	2.222	27,31%

Sumber: *Disdukcapil Kabupaten Sukabumi, 2020*

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa dari 8.136 kasus kematian, hanya 2.222 atau sekitar 27,31% saja yang diterbitkan akta kematiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya kepemilikan akta kematian. Kesenjangan yang terjadi antara kasus kematian yang dilaporkan dan jumlah akta kematian yang diterbitkan di Kabupaten Sukabumi yakni selisihnya sebesar 72,69% membuat peneliti merasa tertarik untuk menggali informasi lebih jauh melalui penelitian skripsi mengenai faktor apa yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat akan kegunaan dan pentingnya memiliki akta kematian.

Berdasarkan latar belakang

tersebut di atas, maka peneliti mengajukan usulan penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Pelayanan Pembuatan Akta Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi?”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif, tujuan dari penelitian jenis ini ialah untuk

membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Dalam buku Sugiyono (2019: 2) penelitian kualitatif adalah : Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai awalnya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola

salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besa (Sugiyono, 2019).

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian melalui wawancara. Adapun informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Disdukcapil Kabupaten Sukabumi
- 2) Kepala Bidang. Akta Kematian
- 3) Kepala Kasie. Akta Kematian
- 4) Staf Bidang Pelayanan Akta Kematian
- 5) Masyarakat

Penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, dengan mengecek kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber.
2. Triangulasi Teknik
3. Triangulasi Waktu.

Teknik analisis data yang digunakan di lapangan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data).
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. Pengumpulan data
4. Pengambilan keputusan atau verifikasi

C. Hasil Penelitian dan Diskusi

Efektivitas Pelayanan Pembuatan Akta Kematian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi

Efektivitas berasal dari efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah di capai. Menurut Effendy (1989:14) efektivitas didefinisikan sebagai “komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.”

Model efektivitas Duncan adalah model efektivitas pelayanan yang akan peneliti adopsi untuk menjadi alat analisis didalam penelitian ini, karena variabel-variabel yang ada di dalam model efektivitas Duncan merupakan komponen kunci efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil wawancara yang tentunya terkait dengan fokus bagaimana efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi, antara lain :

Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, 2, dan 3 dapat diinterpretasikan bahwa Sesuai dengan amanat undang-undang yang berlaku sudah semestinya masyarakat melaporkan kepada instansi terkait. Akta kematian merupakan bukti sah atau legalitas mengenai status kematian seseorang yang diperlukan sebagai dasar pembagian hak waris, penetapan status janda atau duda pasangan yang ditinggalkan, pengurusan asuransi, pensiun, perbankan, atau keperluan asuransi dan sebagainya.

Pencatatan peristiwa penting merupakan tugas pokok bidang pencatatan sipil. Peristiwa penting yang dimaksud disini adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, perubahan status kewarganegaraan dan kematian. Peristiwa yang sering terabaikan oleh seseorang atau anggota keluarganya adalah kematian.

Berdasarkan tanggapan informan

1 dan 2 peneliti dapat menginterpretasikan bahwa untuk mencapai tujuan pelayanan akta kematian, dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung. Dalam hal ini sosialisasi dapat dikaitkan dengan informasi-informasi yang diperlukan masyarakat dalam kegiatan pencatatan akta kematian, seperti prosedur yang harus dilakukan, berkas yang diperlukan, serta biaya dan semua hal yang berkaitan dengan program pencatatan akta kematian.

Dengan memperhatikan seluruh upaya untuk menjalankan pelayanan pembuatan akta kematian diperlukan standar pelayanan (SOP) agar semua tujuan dari pelayanan pembuatan akta kematian dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti menayakan apakah tujuan yang yang dicapai sudah sesuai dengan Standar Pelayanan (SOP) yang telah ditentukan sebelumnya?

Oleh karena itu, dalam upaya pencapaian tujuan pembuatan akta kematian pasti ditemukan berbagai factor pendukung dan pembahambat kelangsungan pelayanan yang diberikan. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh informan 3, 4,5, dan 6 bahwa hal terpenting yang menghambat proses pelayanan yang diberikan berada pada komunikasi, sehingga mengakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat akan tertib administratif. Karena Kementerian Dalam Negeri tidak dapat

menghapus data penduduk yang sudah meninggal tanpa ada pelaporan dan akta kematian. Dalam Pasal 44 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan setiap kematian wajib dilaporkan oleh ketua rukun tetangga atau nama lainnya di domisili penduduk kepada Instansi Pelaksana setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Dari ketentuan tersebut, peran Ketua Rukun Tetangga (Ketua RT) sangat diperlukan dalam pencatatan dan pelaporan peristiwa penting.

Hal ini sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh Robbins (2008:29) mendefinisikan bahwa efektivitas organisasi adalah tingkat pencapaian organisasi yang dipengaruhi oleh perorangan, kelompok dan struktur dalam organisasi. Efektivitas organisasi dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi, dalam usaha untuk mencapai tujuan dan sasarannya dalam pembuatan akta kematian, apabila tujuan dan saran yang ditentukan sudah sesuai maka dapat dinyatakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi sudah efektif. Dan dengan adanya dukungan satu sama lain baik pemerintah maupun masyarakat akan menjadi penunjang tercapainya tujuan dari sebuah kebijakan yang diterapkan.

Integrasi

Integrasi merupakan salah satu dimensi yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi. Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

Hasil wawancara, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi hanya melakukan sosialisasi melalui media elektronik, untuk sosialisai kemasyarakatan dinilai masih minim karena hanya melalui PRD (Petugas Administrasi Daerah). Hal ini mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk segera mengurus akta kematian, walaupun dari beberapa responden sudah mengetahui dan menyadari akan pentingnya mengurus dan memiliki akta kematian tetapi masih banyak masyarakat yang masih enggan mengurus dan menganggap jika seseorang sudah meninggal maka sudah selesai pula urusannya di dunia.

Untuk mengatasi beberapa aspek yang dipandang peneliti merupakan penyebab mengapa kepatuhan dan daya tanggap masyarakat masih terbilang cukup

rendah, peneliti menanyakan Bagaimana menurut masyarakat tentang keramahan dan kesopanan pegawai dalam memberikan pelayanan?

Hal ini sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh **Yron Weiner** integrasi adalah sebuah proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, seperti aspek sosial, aspek politik, aspek ekonomi, dan aspek budaya. Oleh karena itu pemerintah harus bisa mengayomi masyarakat agar dapat percaya dan tertib administratif untuk membangun kemajuan suatu negara.

Pada keseluruhan penelitian mengenai integrasi, peneliti berpendapat bahwa integrasi sudah dilakukan secara maksimal hal ini disebabkan koordinasi dalam penyampaian informasi sudah baik. Untuk mewujudkan visi, misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi setiap bidang saling berintegrasi. Meskipun setiap bidang menjalankan tupoksinya masing-masing yang sudah menjadi tanggung jawab, namun secara tidak langsung setiap bidang mendukung berjalanya suatu kegiatan yang dimiliki bidang tertentu. Salah satunya yaitu penyelenggaraan pelayanan. Jadi seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi saling membantu dan melakukan pelayanan dengan ramah agar masyarakat dapat nyaman dan percaya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi.

Adaptasi

Untuk mencapai efektivitas bagi organisasi, tidak hanya harus mendekati pencapaian tujuannya dan mengintegrasikan individu kedalam sistem, tetapi juga harus beradaptasi dengan lingkungannya. Individu dalam organisasi dapat mencapai kemampuan beradaptasi ini dengan menyusun perannya sedemikian rupa sehingga anggota organisasi tersebut dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi yang terjadi.

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. Berkaitan dengan adaptasi Sumber Daya Manusia (SDM), minimnya sarana yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi. Secara kuantitas terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi menyebabkan terbatasnya jumlah pegawai yang terjun lapangan dalam rangka sosialisasi ke masyarakat. Dari segi kualitas pemahaman pegawai belum maksimal, rendahnya kemampuan dari Sumber Daya Manusia dalam penyesuaian penggunaan alat-alat teknologi yang berfungsi untuk mempermudah dalam hal pekerjaan. Oleh karena itu peneliti menanyakan bagaimana sarana dan prasarana bagi aparatur di Dinas Kependudukan

Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi dalam pelayanan pembuatan akta kematian ?

Tanggapan yang sama dari informan 5 dan 6 yaitu kurang luasnya kurang tunggu dan tempat duduk sehingga masyarakat yang menunggu sampai berada di luar kantor, lalu jauhnya tempat parkir ke ruangan menjadi kendala bagi masyarakat yang datang.

Hal ini sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh Menurut Soekanto (2007), adaptasi adalah proses penyesuaian dari individu, kelompok, maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun kondisi yang diciptakan Oleh karena itu pemerintah harus bisa melakukan penyesuaian terhadap aturan-aturan yang berubah, masyarakat-masyarakat yang memiliki pola pikir kurang terbuka, agar target dari pelayanan pembuatan akta kematian ini dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa Dalam hal ini masyarakat sudah cukup sadar akan kegunaan dari akta kematian tersebut, hanya masyarakat tidak langsung melaporkan kematiannya karena berbagai kendala baik dari individu tau pun faktor lainnya.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dilihat dari ke 3 faktor keberhasilan efektivitas pelayanan menurut Duncan, Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembuatan akta

kematian yaitu Pemerintah Kabupaten Sukabumi mendukung penuh proses pelayanan publik yakni pembuatan akta kematian. Bentuk tanggung jawab itu dapat melalui pengayoman atau pemberian bantuan dalam meningkatkan pelayanan publik dibidang pendataan penduduk dan pencatatan sipil.

Selanjutnya Fasilitas yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan proses pelayanan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan efektivitas pelayanan pembuatan akta kematian Kabupaten Sukabumi ini, ditemukan banyak hal yang setidaknya menghambat pembuatan akta kematian yakni : Pemberian informasi yang salah tentang persyaratan pembuatan akta, hal tersebut berdampak kepada pola pikir masyarakat yaitu membuat akta kematian merupakan hal yang sulit dan merepotkan, Kurangnya kecakapan yang dimiliki oleh para pelaksana, namun di sisi yang lain kekurangan staff juga akan menimbulkan persoalan yang rumit menyangkut implementasi kebijakan yang efektif dan faktor yang mempengaruhi program pencatatan akta kematian melihat pada kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan dan mengelola pencatatan akta kematian.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk disdukcapil yaitu

hendaknya memberikan informasi persyaratan pembuatan akta yang jelas kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas kecakapan yang dimiliki oleh para pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dunn. N. William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Dharma. 2004. *Manajemen Supervisi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Effendy. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Hayat 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Kotler. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Prenhallindo.
- Mutiarin, Dyah dan Zaenudin, Arif. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nasution. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Saefullah. 2008. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Satori, Djaman dan Komariah, Aan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Sedarmayanti. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Refika.
- Steers, M. Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga

Jurnal dan Hasil Penelitian :

Fasya. 2020. *Efektivitas Pelaksanaan Program Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi*. Sukabumi.

Purwanto, dkk. 2018. *Evaluasi Program Pencatatan Akta Kematian di Kota Semarang*. Semarang.

Rizaldy, dkk. 2020. *Kualitas Pelayanan Pembuatan Akta Kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu*. Palu.

Robert, B. Duncan. 1973. *Multiple Decision-making Structures in Adapting to Environmental Uncertainty: The Impact on Organizational Effectiveness*. SAGE Social Science Collections.

Aturan dan Undang-Undang :

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor. 63/KEP/M.PAN/7/2003

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.